



INTISARI

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang memengaruhi pengadopsian AI dan bagaimana peran AI dalam pelaksanaan prosedur audit di kantor akuntan publik afiliasi internasional dengan menggunakan teori institusional *logics*.

Desain/metodologi/pendekatan: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang melibatkan lima orang dari dua KAP yang berbeda, yaitu KAP *first tier* (BIG) dan *second tier* (MID).

Temuan penelitian: Temuan menunjukkan bahwa adopsi AI di KAP afiliasi internasional BIG dan MID dipengaruhi oleh *corporation*, *market*, dan *professional logics*, yang berpadu membentuk pola *hybrid logic* dengan karakteristik berbeda di masing-masing firma. Pada BIG, AI diintegrasikan secara terstruktur untuk menjaga konsistensi kualitas, memberikan *second opinion*, dan meningkatkan efisiensi. Sementara pada MID, AI lebih banyak dimanfaatkan sebagai referensi tambahan dan bantuan analisis awal yang fleksibel serta bergantung pada inisiatif individu. Secara keseluruhan, AI berperan sebagai penguat *professional judgement* sekaligus sarana untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan daya saing KAP.

Kontribusi akademis: Penelitian ini menunjukkan bagaimana logika institusional korporasi, pasar, dan profesional mendorong pola adopsi AI yang berbeda namun terintegrasi secara koheren pada KAP BIG dan MID, meningkatkan efisiensi dan kualitas, sekaligus membuka peluang penelitian lanjutan tentang peran transformatif AI.

Implikasi praktis: KAP BIG disarankan memperkuat integrasi AI melalui strategi global, infrastruktur, dan pelatihan formal. KAP MID harus mengembangkan pedoman dan meningkatkan literasi digital untuk mengoptimalkan penggunaan AI eksternal yang fleksibel. Bagi auditor, penting untuk memanfaatkan AI sebagai alat pendukung *professional judgement* yang membutuhkan pengembangan keterampilan, sambil menjaga akuntabilitas dan keamanan data.

Keterbatasan penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan partisipan, yang hanya mencakup auditor dari KAP BIG dan MID. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan KAP dari berbagai skala serta mempertimbangkan perspektif klien atau proses audit lain guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, *Institusional Logics*, *Prosedur Audit*, Kantor Akuntan Publik, Indonesia.



ABSTRACT

Research objectives: *This study aims to analyze the factors influencing the adoption of AI and to examine the role of AI in the execution of audit procedures within internationally affiliated public accounting firms, using the theoretical frameworks of institutional logics.*

Design/methodology/approach: *This study employs a qualitative approach using multiple case study methods involving five participants from two different public accounting firms, classified as BIG and MID.*

Research findings: *The findings indicate that AI adoption in international affiliated BIG and MID audit firms is shaped by the interplay of corporate, market, and professional logics, forming hybrid patterns with distinct characteristics in each firm. In BIG firms, AI is integrated in a structured manner to ensure consistent quality, provide second opinions, and enhance administrative efficiency. In MID firms, AI is used more flexibly as an additional reference and support for preliminary analysis, often depending on individual initiative. Overall, AI plays a strategic role in strengthening professional judgment as well as improving efficiency, quality, and the competitiveness of audit firms.*

Academic contribution: *This research demonstrates how distinct corporation, market, and professional institutional logics drive varying, yet coherently integrated (hybrid), AI adoption patterns in BIG and MID audit firms, enhancing efficiency and quality while opening avenues for future study on AI's transformational role.*

Practical implications: *For BIG audit firms should reinforce AI integration via global strategies, infrastructure, and formal training. MID firms need to develop guidelines and enhance auditor digital literacy to optimize flexible external AI use. For auditors, it's crucial to leverage AI as a professional judgement support tool, requiring skill development while maintaining accountability and data security.*

Research limitations: *This study is limited by its participant scope, which includes only auditors from BIG and MID public accounting firms. Future research is encouraged to involve firms of varying sizes and to consider client perspectives or other audit process to obtain a more comprehensive understanding.*

Keywords: *Artificial Intelligence, Institutional Logics, Audit Procedure, Public Accounting Firms, Indonesia.*